Ujian Tengah Semester Mata Kuliah: Pengantar Sosiologi

Nama: Alfito Nur Arafah

NIM : 071911633054

1. aDengan belajar sosiologi kita dapat mengetahui kehidupan bermasyarakat dan mengetahui sifat sifat dan perilaku manusia serta dengan mempelajari sosiologi kita dapat memecahkan permasalahan sosial, contohnya kita dapat mengetahui perilaku perilaku menyimpang seperti apa dalam masyarkat. Belajar sosiologi sama dengan melepaskan commonsese berarti dalam belajar sosiologi kita tidak terpaku dengan pengetahuan umum atau satu sudut pandang umum saja namun harus melihat dari berbagai sudut pandang dan realitas sosial.

b. Imaginasi sosiologi merupakan cara untuk melihat realitas sosial dalam konteks struktur sosial secara umum dan merupakan kemampuan untuk memahami sejarah dan hubungan hubungan dengan masyarakat.

1. A. jelaskan pentingnya interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat

Interaksi sosial merupakan hal utama dalam membangun norma dan nilai dalam kehidupan bermasyarakat, dengan sebuah norma dan nilai maka interaksi sosial berjalan dengan baik dan harus sesuai kesadaran individu masing masing. Menurut Prof. Dr. Soerjono Soekamto, interaksi sosial merupakan kunci kehidupan sosial. Dengan tidak adanya interaksi dan komunikasi antar individu satu sama lain maka tidak akan terjadi kehidupan kehidupan dalam masyarakat. Jika hanya bentuk fisik yang berhadapan tidak akan menghasilkan kelompok sosial.

* Contohnya

Masyarakat RT 002 saling bergotong royong membantu tetangganya yang sedang mengalami musibah kematian salah satu anggota keluarganya, warga RT 002 membantu menguruskan pemakaman dan pengajian pada mala harinya.

Ketua RT 002 RW08 memberikan sosialisasi pada warganya tentang gerakan penolakan pembayaran retribusi surat ijo dan meminta warga mendukung langkah dari aliasi Masyarakat Bratang Binangun.

b. Akibat dari individu tidak melakukan interaksi sosial adalah individu tersebut tidak akan memiliki sebuah kelompok sosial, dikucilakn dari masyarakat dan pada akhirnya tersingkir dari tatanan masyarakat. Individu tersebut juga tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup manusia secara rohani dan jasmani.

1. A. persaingan disosiatif

Persaingan Bersifat Pribadi

Persaingan ini terjadi ketika individu bersaing dengan satu orang atau lebih yang merupakan perorangan bersaing merebutkan sesuatu atau tujuan mereka. Contoh: Persaingan teman sekelas saya merebutkan kursi ketua osis SMAN 14 Surabaya

Persaingan Bersifat Kelompok

Persaingan ini ketika dua kelompok atau lebih bersaing secara bebas tetapi sportif dalam memperebutkan tujuan mereka. Contoh: Tim futsal IIP bertanding melawan Tim Futsal Ilmu Politik

* Ciri ciri kelompok primer :

Setiap anggota memiliki interaksi yang sangat erat

Setiap anggota memiliki hubungan darah

Hubungannya irrasional tidak berdasarkan pamrih

Contoh : Keluarga Pak Ramli yang hidup satu rumah seluruh anggota keluarganya dan hidup rukun

1. a. Dalam kerumunan seseorang dapat meniru dan mudah bereaksi mengapa demikian.

Karena seseorang akan melakukan tindakan tindakan yang spontanitas berdasarakan apa yang sudah dilakukan seseorang sebelumnya. Terkadang tindakan tersebut dilakukan diluar nalar dan hanya mementingkan egoisme.

b. contoh mores dalam kehidupan masyarakat : masyarakat muslim bratang Binangun sebagian besar adalah penganut aliran NU , dan sebagian lagi Muhammadiyah dan sebagian kecil adalah LDII.

5. a. Sosialisasi yang gagal dan dampak pada anak:

- Seorang ayah mudah terpancing emosinya pada saat anaknya melakukan kesalahan, kemudian anak tersebut tumbuh berkembang menjadi pribadi yang penakut, takut apa yang dia kerjakan salah dan tidak memiliki keberanian di muka umum.

b. sosialisasi tanpa sengaja lewat interaksi

- seorang kakak yang sabar dan telaten menjaga adeknya yang bandel, lama kelamaan sang adik meniru kakanya yang sabar dan menjadi penurut karena menurutnya kakaknya adalah panutan.

6. a. Sebuah perilaku yang menyimpang dari norma-norma masyarakat yang berlaku. seseorang suka sekali perkelahian sehingga siapa pun diajaknya berkelahi, padahal dalam kehidupan masyarakat tempat tinggalnya tidak ada yang suka berkelahi.

b. **Tindakan yang nonconform**, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada. misalnya memakai sandal butut ke kampus/sekolah intinya ketempat-tempat formal; bolos atau meninggalkan pelajaran jam-jam kuliah atau sekolah dan kemudian titip tanda tangan kepada teman, merokok di area yang dilarang merokok. Dan lain sebgaianya.

**Tindakan yang antisosial.**

Yaitu tindakan yang melawan kebiasaan masyarakat atau kepentingan umum. Bentuk tindakan sosial ini antara lain menarik diri dari pergaulan, tidak mau berteman, keinginan untuk bunuh diri, mabuk-mabukan, menggunakan obat terlarang seperti narkob, terlibat di dunia prostitusi atau pelacuran. Dan lain sebagainya.

**Tindakan-tindakan Kriminal**

Yaitu tindakan nyata-nyata telah melanggar aturan-aturan hukum tertullis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang banyak. Misalnya perampokan , pembunuhan, korupsi, pemerkosaan, dan lain sebagainya,